[Type the company name]

**KERANGKA ACUAN KERJA**

**KEGIATAN LANJUTAN PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI**

**SISTEM INFORMASI E-RENGGAR**

**BIRO PERENCANAAN DAN ANGGARAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

**TAHUN 2014**

**KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)  
Kegiatan Lanjutan Pengembangan dan Implementasi   
Sistem Informasi e-Renggar**

**di Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan RI**

**Tahun 2014**

Kementerian Negara/ Lembaga : Kementerian Kesehatan (024)

Unit Eselon I : Sekretariat Jenderal (01)

Program : Program Dukungan Managemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Kementerian Kesehatan Lainnya

Sasaran Program : Meningkatkan Koordinasi Pelaksanaan Tugas Pembinaan dan Pemberian Dukungan Managemen

Kegiatan : Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan

Output : Peraturan/ Juknis/ Pedoman tentang Perencanaan dan Anggaran Bidang Kesehatan

Sub Output : Petunjuk Perencanaan Bidang Kesehatan

Komponen : Lanjutan Pengembangan E-Renggar

1. **Latar Belakang**

Kementerian Kesehatan merupakan salah satu Instansi Pemerintah yang mengurusi masalah di bidang kesehatan dan menyediakan fasilitas dan pelayanan kesehatan untuk kepentingan seluruh rakyat Indonesia. Kementerian Kesehatan yang lingkup pekerjaannya sangat besar ini dibantu beberapa divisi untuk mengerjakan bagian pekerjaannya masing-masing. Salah satu divisi yang membantu pekerjaan Kementerian Kesehatan yaitu Biro Perencanaan dan Anggaran yang tugasnya adalah sebagai Koordinator Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, dan Evaluasi. Tugas Biro ini sangat strategis yaitu menyiapkan dan menyusun rencana strategis, kebijakan, dan program kesehatan yang bersifat prioritas, berbasis kinerja, dan berdasarkan standar biaya, serta melakukan evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program/ kegiatan Kementerian Kesehatan RI.

Dalam melaksanakan pekerjaannya Kementerian membutuhkan suatu alat yang dapat digunakan untuk menyusun, mengelola, dan menyimpan data-data atau informasi penting yang jumlahnya sangat besar. Oleh karena itu untuk membantu tugas dari Biro Perencanaan dan Anggaran ini, maka diperlukan sebuah perangkat lunak yang dapat mengakomodasi dan mendukung secara penuh tugas dari Kementerian dalam menyusun, mengelola data maupun anggaran, serta mengevaluasi hasil kerja yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini Kementerian Kesehatan telah mengembangkan sistem perangkat lunak yang disebut e-renggar. *E-Renggar* ini memiliki fitur-fitur untuk mengelola data terkait perencanaan, penganggaran, dan evaluasi dari suatu kegiatan atau program yang telah berjalan. Namun berdasarkan *grand design* yang telah dibuat sebelumnya dirasa perlu adanya pengembangan lebih lanjut yaitu integrasi dengan perangkat lunak pada Renja K/L dan beberapa komponen lainnya. Oleh karena itu, diharapkan output dari pengembangan ini, semua data dan aplikasi lintas departemen dapat menjadi terintegrasi.

Kerangka Acuan Kerja (*Term of Reference*) ini dibuat sebagai panduan kegiatan Pengembangan dan Implementasi Sistem *E-Renggar*. Proses pengembangan ini dilakukan dengan cara pembangunan atau dengan cara pembelian perangkat lunak, sedangkan proses implementasi dilakukan dengan cara melakukan instalasi sistem di lingkungan pengguna, dan kemudian melakukan peluncuran sistem secara *online*, serta pelatihan singkat penggunaan sistem. Kerangka Acuan Kerja ini berisi gambaran umum kondisi Sistem Informasi/ Teknologi Informasi saat ini, tujuan, lingkup pekerjaan, dan Output yang akan dicapai, pemegang kepentingan (*stakeholders*), peran dan tanggung jawab, sumber daya keuangan, dan kualitas yang diharapkan, detail struktur pekerjaan (*Work Breakdown Structure*), penjadwalan, dan lain-lain.

* 1. **Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*
4. Undang-undang 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
5. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah
6. Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2006 tentang pengendalian dan evaluasi program
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 21 Tahun 2009 Tentang RKP Tahun 2010
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 374/MENKES/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/MENKES/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan 2005-2025.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 021/MENKES/SK/1/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2010-2014;
    1. **Daftar Istilah dan Singkatan**

Untuk menghindari kesalahpahaman penggunaan bahasa, berikut ini adalah daftar istilah yang digunakan dalam dokumen ini.

|  |  |
| --- | --- |
| **Istilah** | **Penjelasan** |
| *Stakeholder* | Pihak Klien, Instansi, dan pihak pengguna system, pihak pengembang sistem, dan seluruh elemen yang terimbas langsung maupun tidak langsung oleh sistem. |
| Analisis | Studi Permasalahan dan Kebutuhan suatu organisasi untuk menentukan bagaimana orang, data, proses, komunikasi, dan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi secara optimal. |
| Aplikasi | Perangkat Lunak untuk menjalankan suatu fungsi. |
| *Grand Design* | Rancangan Sistem |
| Sistem Informasi | Pengaturan manusia, data, proses, komunikasi, dan teknologi informasi. Semua komponen tersebut berinteraksi untuk mendukung kegiatan sehari-hari, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. |
| Teknologi Informasi | Kombinasi dari Teknologi Komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) dengan teknologi informasi . |
| *Review* | Telaah ulang untuk memeriksa data, dokumen, atau laporan. |
| Unit Utama | Setjen, itjen, Ditjen Bina Gizi dan KIA, Ditjen BUK, Ditjen BinFar dan Alkes, Ditjen P2PL, Badan PPSDM, Badan Litbang. |
| Sistem | Kumpulan modul yang saling berinteraksi untuk mendukung aktivitas yang menggunakan sistem informasi. |
| Modul | Kumpulan fungsi yang terhubung satu sama lain sebagai sebuath sub sistem |
| Sub Modul | Modul Khusus yang menjadi bagian dari modul yang lebih besar. |
| Fitur | Aspek khusus aplikasi atau sistem berbasis komputer (berbeda dengan sistem manual) |
| Fungsi | Kegunaan aplikasi |

Berikut ini adalah daftar singkatan :

|  |  |
| --- | --- |
| **Singkatan** | **Kepanjangan** |
| Setjen | Sekretariat Jenderal. |
| Itjen | Inspektorat Jenderal. |
| Ditjen | Direktorat Jenderal. |
| DJA | Direktorat Jenderal Anggaran. |
| KIA | Kesehatan Ibu dan Anak. |
| BUK | Bina Upaya Kesehatan. |
| Binfar dan Alkes | Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. |
| P2PL | Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. |
| PPSDM Kes | Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan. |
| Litbang Kes | Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. |
| Renja K/L | Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga. |
| KD/ UPT | Kantor Daerah/ Unit Pelaksana Teknis |
| Satker/ SKPD | Satuan Kerja/ Satuan Kerja Perangkat Daerah |
| Dekon | Dekonsentrasi |
| TP | Tugas Pembantuan |

* 1. **Referensi**

Berikut ini dilampirkan dokumen-dokumen yang dijadikan sumber referensi dalam pengembangan sistem *E-Renggar* :

* Kerangka Acuan Kerja Kegiatan Pengadaan Konsultan Pengembangan *Software E-Planning*, *E-Budgeting*, dan *E-Monev* Biro Perencanaan dan Anggaran Tahun 2012 Kementerian Kesehatan RI.
* Grand Design Sistem *E-Renggar*.
* Standar Operasional Prosedur (SOP) Biro Perencanaan dan Anggaran Setjen Kementerian Kesehatan dengan Standar ISO 9001 : 2008.

1. **Lingkup dan Batasan Kegiatan**

Berikut ini adalah lingkup pekerjaan dari proses pengembangan Sistem Aplikasi *E-Renggar*.

1. E-Planning

* Menambah kewenangan pada Biro/ Direktorat/ Eselon II dan Unit Utama di level 2 untuk melakukan rekomendasi dan melakukan telaah proposal, tanpa ada proses feedback.
* Penambahan *Username* menjadi dua *Username* pada Dinas Kesehatan Provinsi dengan dua kewenangan yang berbeda, yaitu *Username* Dinas Kesehatan Provinsi pertama dapat memilih banyak program melalui Kemampuan satker. Sedangkan *Username* Dinas Kesehatan Provinsi kedua hanya dapat memilih satu program melalui Kemampuan Satker. Program ini nantinya digunakan untuk pengisian program pada saat akan membuat proposal baru.
* Penambahan Kewenangan pada Direktorat dan Roren yaitu :
  + - Item, harga satuan, dan volume pada RAB.
    - Proposal dapat melakukan koreksi IKU, IKK, terhadap detailnya (terdapat histori pada setiap perubahan yang telah dilakukan, namun tidak dibutuhkan melakukan Feedback, kecuali detail dari dokumennya).
* Membuat Kode Satker Sementara untuk Provinsi Kaltara.
* Mengintegrasikan Target Nasional dengan aplikasi Renja K/L, melakukan pengecekan apakah total dari target yang telah diinputkan telah sesuai dengan *database* di Renja K/L.

1. E-Budgeting

* Membuat *Data Warehouse/Business Intelligence*
* Mengintegrasikan dengan *software* *Open Source* untuk *business analytics*.
* Import Data APBD.

1. E-Monev

* Penambahan Grafik pada *Dashboard*.

1. Master Data

* Administrasi data master.

1. **Gambaran Umum *Sistem E-Renggar***

Berikut ini adalah gambaran umum tingkatan kewenangan baru yang akan ditambahkan di sistem *E-Renggar*.

**Level 3**

**Level 2**

**Level 1**

Gambar 1. Tingkatan Kewenangan Pengguna pada Sistem E-Renggar

1. **Maksud dan Tujuan**
   1. **Maksud Kegiatan**

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dari sistem e-renggar sesuai dengan Grand Design pengembangan aplikasi untuk mempermudah proses perencanaan, penganggaran, dan monitoring yang dilakukan oleh Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan.

* 1. **Tujuan Kegiatan**

Tujuan Kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kelengkapan data dan informasi system e-renggar Biro Perencanaan dan Anggaran sehingga proses perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi dapat dioptimalkan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi dalam peningkatan perencanaan dan penganggaran yang lebih efisien dan efektif.

1. **Indikator Keluaran dan Keluaran**

Berikut ini adalah Indikator Keluaran dan Keluaran :

1. **Indikator Keluaran**

Indikator terselesaikannya kegiatan ini adalah sebagai berikut :

* Fitur dan proses bisnis pada aplikasi dapat sesuai dengan grand design dan lingkup pekerjaan yang telah dibuat sebelumnya
* Data dan Informasi dari lintas aplikasi dan departemen dapat terintegrasi dengan baik.
* Terlaksananya pelatihan, pendampingan dan alih teknologi pada pengguna system aplikasi dalam Biro Perencanaan dan Anggaran.

1. **Keluaran**

Keluaran dari Kegiatan ini adalah tersedianya :

* Sistem E-Renggar yang sudah terintegrasi dengan aplikasi yang terdapat pada Renja K/L dan penambahan fitur pada lingkup kegiatan sudah ditambahkan.
* Buku Manual Penggunaan.

1. **Cara Pelaksanaan Kegiatan**
2. **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Kegiatan ini dengan menggunakan pihak ke –III (dikontrakkan).

1. **Tahapan**

Tahapan pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Survey Kebutuhan : Pada tahapan ini dilakukan survey kebutuhan yang nanti dituangkan dalam dokumen software requirement specification.
2. Pengembangan Sistem Integrasi : Pada tahapan ini dilakukan pengembangan system integrasi dengan aplikasi yang akan diintegrasikan dengan system yang ada.
3. Implementasi : Pada tahapan ini dilakukan implementasi system yang sudah mencantumkan data dan informasi dari aplikasi yang ada saat ini.
4. Pendampingan : Pada tahapan ini penyedia mendampingi pengguna system agar dapat memanfaatkan sistem secara maksimal.
5. **Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan di ruang dan fasilitas yang sudah diberikan oleh Biro Perencanaan.

1. **Pelaksana dan Penganggung Jawab Kegiatan**
2. **Pelaksana**

* Pelaksana Kegiatan ini adalah Kepala Bagian APBN-I Biro Perencanaan dan Anggaran Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI.
* Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI.

1. **Penanggung Jawab**

Penanggung jawab Kegiatan adalah Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI.

1. **Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Bulan Ke- (Tahun 2014)** | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. Persiapan/ penyusunan *bidding* *document/ request for proposal* |  |  |  |  |  |  |
| 1. Pelaksanaan Pengadaan Pengembang/ Pihak ke-III/ tender. |  |  |  |  |  |  |
| 1. Penambahan Fitur aplikasi |  |  |  |  |  |  |
| 1. Integrasi dengan Aplikasi Renja K/L |  |  |  |  |  |  |
| 1. Pendampingan |  |  |  |  |  |  |

**\***Pengembang Aplikasi memberikan tambahan pendampingan selama 1 bulan untuk memastikan optimalisasi pemanfaatan sistem informasi.

1. **Biaya**

Biaya dari kegiatan ini adalah sebesar Rp 380.000.000,00 (Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Rupiah).

Kepala Bagian APBN I

Selaku Pejabat Pembuat Komitmen,

Dr. Andi Saguni, MA

NIP. 19720117200012 1 001

# Rancangan Anggaran Biaya (RAB)

**Lanjutan Pengembangan E-Renggar**

**Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan**

**Tahun 2014**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Rincian | Satuan | Harga Satuan | Jumlah Satuan | Total Harga |
| 1 | Team Leader | Orang/ Bulan | 12.000.000 | 6 | 72.000.000 |
| 2 | System Engineer | Orang/ Bulan | 9.000.000 | 6 | 54.000.000 |
| 3 | Database Engineer | Orang/ Bulan | 9.000.000 | 6 | 54.000.000 |
| 4 | Web Developer | Orang/ Bulan | 9.000.000 | 6 | 54.000.000 |
| 5 | Dokumen Writer | Orang/ Bulan | 8.400.000 | 6 | 50.400.000 |
| 6 | Implementer | Orang/ Bulan | 7.000.000 | 1 | 7.000.000 |
|  |  |  |  |  |  |
|  | Sewa Kantor | Orang/ Bulan | 6.000.000 | 6 | 36.000.000 |
|  | Mobil Kantor | Orang/ Bulan | 3.000.000 | 6 | 18.000.000 |
|  |  |  |  |  |  |
|  | Sub Total |  |  |  | 345.400.000 |
|  | PPN |  |  |  | 34.540.000 |
| Total | | | | | 379.940.000 |